

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN ASESMEN PORTOFOLIO UNTUK MEMONITOR KEMAJUAN MAHASISWA PPL BAGI GURU PEMBIMBING

Sukoriyanto

Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Malang.
Jl. Semarang No. 5 Malang Jawa Timur
email: sukoriyanto.fmipa@um.ac.id

Naskah diterima; 12 April 2018; revisi 14 April 2018;
Disetujui; 6 Mei 2018; publikasi online Juli 2018.

Abstrak

Guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus memiliki kemampuan untuk membimbing mahasiswa calon guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengasemen pembelajaran yang dilakukan mahasiswa yang sedang praktik pengalaman lapangan di sekolah. Namun kenyataannya guru Matematika MAN Gondanglegi Kabupaten Malang masih mengalami kesulitan pada saat menerapkan asesmen portofolio untuk memonitor kemajuan mahasiswa yang sedang PPL. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah membantu guru untuk memiliki pengetahuan tentang asesmen portofolio dan dapat menerapkan asesmen portofolio untuk memonitor kemajuan mahasiswa yang sedang PPL di sekolah tempat guru mengajar. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2017 yang melibatkan satu guru matematika dari MAN Gondanglegi Kabupaten Malang yang membimbing tiga mahasiswa jurusan Matematika yang sedang melaksanakan PPL. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara membantu guru merancang tugas portofolio, menyusun rubrik penilaian portofolio, mengases hasil tugas mahasiswa dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini adalah guru memperoleh tambahan pengetahuan terkait dengan teori asesmen portofolio dan memperoleh tambahan kemampuan dalam pelaksanaan asesmen portofolio. Guru pembimbing PPL sudah mampu merancang tugas-tugas asesmen portofolio, mampu merancang rubrik penilaian asesmen portofolio dan memberikan asesmen berdasarkan hasil pekerjaan mahasiswa.

Kata kunci: Pendampingan, portofolio, guru pembimbing PPL

Abstract

Teachers field experience practice teachers should have the ability to guide prospective teachers in planning, executing and teaching the students who are practicing field experiences in school. However, the fact that MAN Gondanglegi Mathematics teacher of Malang Regency is still having difficulties when applying the portfolio assessment to monitor the progress of students who are PPL. The purpose of the assistance activities for the use of a portfolio assessment for this PPL supervising teacher is to assist the teacher to have a thorough knowledge of the portfolio assessment and to apply a portfolio assessment to monitor the progress of the current student in the school where the teacher is teaching. This mentoring activity was conducted from September to October 2017 involving a math teacher from MAN Gondanglegi Malang who guided three students majoring in Mathematics who are implementing PPL. Assistance activities are conducted by helping teachers design portfolio tasks, compiling rubric portfolio assessments, assessing student assignments and providing feedback on student work. The result of this activity is that teachers gain additional knowledge related to the theory of portfolio assessment and gain additional capability in the implementation of portfolio assessment. PPL tutors are able to design portfolio assessment tasks, able to design a portfolio assessment assessment rubric and provide assessment based on student work results.

Keywords: Assistance, portfolio, PPL supervising teacher

A. PENDAHULUAN

Dengan diberlakukanya kurikulum 2013, guru dituntut untuk dapat melaksanakan asesmen yang tidak hanya didasarkan pada hasil tes tulis, melainkan dituntut untuk dapat melakukan asesmen pembelajaran secara menyeluruh. Menurut Nasution & Suryanto (2008) asesmen tidak hanya difokuskan pada hasil belajar tetapi juga pada proses belajar. Siswa dilibatkan dalam proses asesmen terhadap dirinya sendiri dan asesmen antar teman sebagai sarana untuk berlatih melakukan asesmen.

Salah satu asesmen yang tidak hanya menekankan pada tes tulis adalah asesmen portofolio (Budimansyah. 2002). Salah satu kegunaan asesmen portofolio adalah untuk memonitor kemajuan belajar siswa. Dengan diketahuinya kemajuan belajar siswa dapat membuat guru mampu memberikan pembelajaran yang optimal pada siswanya. Oleh karena itu penting bagi guru matematika dapat menggunakan asesmen portofolio untuk memonitor kemajuan belajar siswanya.

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus melakukan proses interaksi antara guru dan siswa, siswa dan guru serta siswa dengan siswa. Kemampuan melaksanakan pembelajaran merupakan proses yang membutuhkan keterampilan dan pelatihan. Kemampuan tersebut mencakup kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Sudjana. 2010).

Kemampuan guru matematika untuk melaksanakan pembelajaran aktif sangat diperlukan. Selama pembelajaran, guru dituntut untuk aktif berpikir dan berpartisipasi dalam lingkungan belajar. Lingkungan belajar untuk pembelajaran aktif ditandai oleh proses demokratis dan peran aktif siswa untuk mempelajari teori yang seharusnya dipelajari (Hamalik. 2009). Guru dapat menentukan

strukturnya dalam membentuk kelompok-kelompok dan menentukan prosedur secara keseluruhan serta membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok.

Supaya menjadi guru profesional, hendaknya guru mampu menggunakan asesmen kelas. Asesmen berbasis kelas merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian yaitu pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten (Setiani. 2011). Asesmen kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa.

Salah satu pendekatan dalam asesmen kelas adalah asesmen portofolio, yaitu suatu model asesmen yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mengungkapkan dan menilai siswa secara komprehensif, objektif, akurat, dan sesuai dengan bukti-bukti autentik yang dimiliki siswa (Jailani. 2012). Rancangan portofolio yang baik haruslah berisikan gambaran kerja yang dapat diselesaikan siswa terhadap tujuan kurikulum secara berarti, khususnya yang menghendaki cara berpikir yang kompleks dengan menggunakan berbagai sumber. Selain itu keefektifan portofolio telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat merefleksikan dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar dan cara belajar siswa itu sendiri.

Jailani (2012) mendefinisikan portofolio sebagai kumpulan hasil karya seorang siswa, sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja, yang ditentukan oleh guru, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar, atau mencapai kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum.

Portofolio dalam bidang pendidikan didefinisikan sebagai kumpulan tugas siswa yang dipilih untuk tujuan tertentu. Portofolio digunakan untuk menunjukkan hasil kerja dan pencapaian siswa dari waktu ke waktu. Oleh karena itu portofolio lebih fokus kepada produk daripada proses dan mengidentifikasi kelebihan siswa daripada kelemahan. Asesmen portofolio dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti membantu rencana pembelajaran, menguji hasil belajar siswa, dan mendemonstrasikan perkembangan kemajuan belajar siswa (Basuki & Hariyanto, 2014)).

Asesmen portofolio berbeda dengan jenis asesmen yang lain. Asesmen portofolio adalah suatu pendekatan atau model asesmen yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membangun dan merefleksi suatu pekerjaan atau tugas melalui pengumpulan bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh siswa, sehingga hasil pekerjaan tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu. Jadi asesmen portofolio merupakan salah satu pendekatan dalam asesmen kinerja yang digunakan untuk menilai dan mendeskripsikan suatu kinerja (Arifin, 2009:198).

Zainul (2001) menyatakan bahwa asesmen portofolio bukan hanya berisi kumpulan karya siswa dalam folder tetapi juga memiliki tujuan dan fokus yang harus dicapai. Sebelum pengadaaan asesmen portofolio, pada tahap awal perlu diadakan kesepakatan bersama antara guru dan siswa tentang bagian-bagian yang harus ada dalam portofolio. Selain itu juga perlu disiapkan *scoring rubric* untuk memberikan skor pada masing-masing aspek yang ada dalam portofolio. Skor yang diperoleh memiliki bobot yang berbeda untuk setiap aspek, tergantung dari tingkat kesulitan dari pengerjaan masing-masing aspek. Asesmen portofolio

diberi skor menggunakan *scoring rubric* dengan cara yang sama seperti tugas-tugas kinerja dan mengharuskan siswa menyiapkan portofolionya sehingga dapat merefleksikan pembelajarannya sendiri.

Surapranata & Hatta (2004) menyatakan bahwa penggunaan asesmen portofolio juga memiliki manfaat berikut.

- 1) Portofolio menyajikan atau memberikan bukti yang lebih jelas atau lebih lengkap tentang kinerja mahasiswa daripada hasil tes di kelas.
- 2) Portofolio dapat merupakan catatan penilaian yang sesuai dengan program pembelajaran yang baik, karena di dalam portofolio terdapat proses refleksi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi kemampuan dirinya sendiri sampai sejauh mana mereka mampu menguasai materi yang disampaikan dan ditugaskan oleh dosen.
- 3) Portofolio merupakan catatan jangka panjang tentang kemajuan mahasiswa. Portofolio memuat semua tugas-tugas yang dikerjakan siswa termasuk hasil revisinya, sehingga dosen dapat mengetahui proses kemajuan siswa.
- 4) Portofolio memberikan gambaran tentang kemampuan siswa.
- 5) Penggunaan asesmen portofolio memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keunggulan dirinya, bukan kekurangan atau kesalahannya dalam mengerjakan tugas.
- 6) Penggunaan asesmen portofolio mencerminkan pengakuan atas bervariasinya gaya belajar siswa.
- 7) Portofolio memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam menilai hasil belajar.
- 8) Portofolio membantu guru dalam menilai kemajuan siswa. Melalui

asesmen portofolio guru dapat menilai siswa mana yang memiliki kemampuan yang lebih dan yang memiliki kemampuan kurang dalam pengerjaan tugas-tugasnya, sehingga guru bisa mengambil langkah yang lebih baik dalam metode pembelajarannya.

- 9) Portofolio membantu guru dalam mengambil keputusan tentang pembelajaran atau perbaikan pembelajaran.
- 10) Portofolio merupakan bahan yang relatif lengkap untuk berdiskusi dengan orang tua siswa, tentang perkembangan siswa yang bersangkutan.
- 11) Portofolio membantu pihak luar untuk menilai program pembelajaran yang bersangkutan, karena dengan adanya asesmen portofolio pihak luar dapat memantau sampai sejauh mana siswa mampu mengerjakan tugasnya dan melakukan revisi. Kelebihan-kelebihan yang ada dalam asesmen portofolio sangat bermanfaat pada efektifitas pembelajaran.

Guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus memiliki kemampuan untuk membimbing mahasiswa calon guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengasemen pembelajaran yang dilakukan mahasiswa yang sedang praktik pengalaman lapangan di sekolah guru tempat mengajar. Namun guru Matematika MAN Gondanglegi Kabupaten Malang masih mengalami kesulitan pada saat mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan asesmen portofolio. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan untuk guru matematika MAN Gondanglegi Kabupaten Malang dalam menggunakan asesmen portofolio untuk membimbing mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL di MAN Gondanglegi Kabupaten Malang.

Penekanan kegiatan pengabdian ini adalah mendampingi guru matematika MAN Gondanglegi Kabupaten Malang yang menerapkan asesmen portofolio untuk memonitor kemajuan belajar mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL di MAN Gondanglegi Kabupaten Malang. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian dengan judul “pendampingan workshop penggunaan asesmen portofolio untuk memonitor kemajuan mahasiswa PPL bagi guru pamong pembimbing mahasiswa PPL Pendidikan Matematika.

B. METODE

Pada bulan September sampai Oktober 2017 penulis mendapat tugas dari Universitas Negeri Malang untuk membimbing 3 mahasiswa PPL di MAN Gondanglegi Kabupaten Malang. Kepala Sekolah MAN Gondanglegi Kabupaten Malang menunjuk satu guru Matematika kelas X berinisial SF untuk menjadi pembimbing sekolah bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL. Untuk memonitor kemajuan mahasiswa PPL yang dibimbing, SF berencana menggunakan asesmen portofolio, namun SF merasa kesulitan dan minta untuk didampingi oleh penulis.

Dengan didampingi penulis, SF meminta mahasiswa membuat portofolio berdasarkan tugas-tugas yang diberikan selama masa pelaksanaan PPL antara bulan September sampai Oktober 2017. Tugas-tugas mahasiswa ini mencakup tugas analisis pembelajaran matematika MA, analisis teori-teori belajar, analisis model-model pembelajaran, rancangan RPP, dan jurnal belajar. Tugas-tugas tersebut dan dilengkapi dengan refleksi, evaluasi diri, penetapan tujuan, dan diorganisasi dalam bentuk buku.

Selama proses pengumpulan tugas-tugas yang diberikan pada mahasiswa, dengan didampingi penulis, SF memberikan masukan dan perbaikan pada

tugas-tugas tersebut serta dikembalikan pada mahasiswa untuk direvisi. Proses pengembalian ke mahasiswa dan revisi tugas oleh mahasiswa dilakukan 2 kali untuk setiap tugas yang diberikan. Penyelesaian tugas I diberi masukan oleh SF berdasarkan pendampingan penulis, dikembalikan dan direvisi oleh mahasiswa. Hasil revisi dikumpulkan ke SF sebagai bukti fisik bahwa tugas tersebut sudah diperbaiki. Setiap perbaikan yang diberikan SF berdasarkan hasil pendampingan penulis didokumentasi oleh mahasiswa sehingga mahasiswa bisa membandingkan hasil tugas II dengan tugas I.

PPL dilaksanakan dalam dua bulan atau 8 minggu dengan pembagian pelaksanaan asesmen portofolio ke dalam tiga tahap, yaitu tahap I, tahap II, dan tahap implementasi. Tahap I terdiri dari dua minggu untuk kegiatan analisis pembelajaran di sekolah, teori-teori belajar analisis implementasi teori belajar, dan revisi. Tahap II terdiri dari dua minggu untuk kegiatan analisis model-model pembelajaran, pengumpulan tugas analisis model-model pembelajaran, analisis rancangan pembelajaran, penyusunan RPP, pengumpulan RPP, dan revisi. Tahap implementasi terdiri dari empat minggu. Tahap implementasi merupakan tahap yang digunakan sebagai pengimplementasian nyata dari RPP. Pada tahap ini mahasiswa diwajibkan untuk mengimplementasikan RPP yang telah dirancang melalui pembelajaran di kelas. RPP yang telah diimplementasikan selanjutnya direvisi berdasarkan proses pembelajaran di kelas yang telah dilaksanakan. Hasil revisi tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tugas portofolio.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas tugas yang dikumpulkan mahasiswa untuk tugas portofolio 1 dan

portofolio 2 beserta rata-rata kualitas tugas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Kualitas Tugas Portofolio Mahasiswa

		Kualitas tugas	Kualitas revisi
Tugas portofolio 1			
1.	Analisis pembelajaran di sekolah	65%	69%
2.	Teori-teori belajar	66%	70%
3.	Analisis implementasi teori belajar	68%	70%
Tugas portofolio 2			
1.	Analisis model-model pembelajaran	70%	75%
2.	Analisis rancangan pembelajaran	71%	77%
3.	Penyusunan RPP	70%	78%

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh gambaran bahwa pada tugas portofolio, kualitas tugas mengalami peningkatan dari tugas portofolio 1 ke tugas portofolio 2, hal ini bisa terjadi karena guru SF memberikan penguatan materi berdasarkan analisis guru SF terhadap tugas-tugas mahasiswa sehingga mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan menganalisis pada tugas portofolio yang kedua.

Kemampuan mahasiswa dalam merancang RPP dari tahap I dan II mengalami kemajuan pada masing-masing aspek. Pada tahap 1 mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan indikator, merumuskan tujuan pembelajaran, dan memilih sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Setelah dilakukan revisi dua kali kesulitan

ini dapat diatasi sehingga kemampuan belajar merancang RPP semakin mengalami kemajuan, walaupun masih ada 1 (satu) mahasiswa yang tidak mencapai target.

Berdasarkan tugas portofolio yang dikerjakan, secara tertulis mahasiswa mengalami kemajuan belajar dalam hal penyusunan RPP. Mahasiswa memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk mengerjakan tugas-tugasnya karena setiap tugas diberik masukan dan komentar oleh guru SF, Hal membuat mahasiswa merasa dihargai setiap langkah-langkah belajarnya dan terus terpacu untuk memperoleh kualitas paling baik.

Penulisan jurnal belajar yang meminta mahasiswa menuliskan dan melengkapi materi ajar yang diberikan membuat mahasiswa lebih tertantang untuk menggali sumber-sumber belajar lainnya, seperti buku dan internet. Mahasiswa menjadi lebih terbuka bahwa materi yang diberikan kelas perlu dilengkapi dengan membuka berbagai sumber belajar lainnya sehingga pemahaman mahasiswa menjadi lebih lengkap.

Respon mahasiswa terhadap asesmen portofolio ini dilakukan oleh guru SF dengan metode wawancara. Menurut mahasiswa asesmen portofolio dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa untuk menggali pengetahuan lebih dalam lagi tentang teori belajar, model pembelajaran, cara merancang dan mengimplementasikan RPP, serta cara merefleksi dan mengevaluasi belajar dan dan pelaksanaan PPL. Dengan adanya asesmen portofolio ini mahasiswa mempunyai dokumentasi pribadi pada pada saat pelaksanaan PPL, karena tugas-tugas dapat tersusun secara rapi dan dapat dipelajari kembali.

Bagian terpenting dalam asesmen portofolio ini adalah tahap refleksi dan evaluasi, karena pada tahap ini mahasiswa

PPL dapat menilai sendiri kemampuan mahasiswa dalam belajar, dan melaksanakan PPL, sehingga mereka dapat menentukan tindakan untuk meningkatkan kemampuannya sendiri. Mahasiswa PPL sebagai calon guru Matematika harus memiliki kemampuan merencanakan suatu pembelajaran dengan baik sehingga dapat melakukan pembelajaran dengan baik pula saat melaksanakan tugasnya sebagai guru. Tugas-tugas yang diberikan dan dikerjakan oleh mahasiswa secara bertahap dapat memonitor perkembangan belajar dari masing-masing mahasiswa, selain itu mahasiswa juga bisa merefleksi sendiri sampai sejauh mana kemampuannya dalam pengerjaan tugas-tugasnya.

Pelaksanaan penggunaan portofolio dalam pelaksanaan PPL menunjukkan kelebihan dan kendala. Kelebihan penggunaan portofolio ini diantaranya; mahasiswa memperoleh contoh nyata pelaksanaan penilaian kelas (khususnya penilaian portofolio dan kinerja), mahasiswa dapat memperoleh nilai terbaik dalam penyelesaian tugas-tugas, mahasiswa lebih terbuka dalam pencarian pengetahuan dan komunikasi dengan guru pembimbing PPL. Selain itu, guru pembimbing dapat memberikan contoh penilaian yang terbuka karena setiap komponen penilaian diberitahukan pada mahasiswa peserta PPL, guru pembimbing PPL terbantu dalam mengorganisasi tugas-tugas mahasiswa. Kendala yang dialami dalam penggunaan portofolio yang dialami guru pembimbing PPL adalah cukup banyaknya tugas mahasiswa yang harus dikoreksi. Oleh karena itu guru pembimbing PPL perlu mengelola dan menyediakan waktu untuk memberi masukan dan mengoreksi tugas-tugas mahasiswa peserta PPL.

Berdasarkan kegiatan pendampingan ini, guru pembimbing PPL di MAN Gondanglegi Kabupaten Malang

memperoleh tambahan pengetahuan terkait dengan teori asesmen portofolio dan memperoleh tambahan kemampuan dalam pelaksanaan asesmen portofolio. Guru pembimbing PPL sudah mampu merancang tugas-tugas asesmen portofolio, mampu merancang rubrik penilaian asesmen portofolio dan memberikan asesmen berdasarkan hasil pekerjaan mahasiswa. Namun demikian, guru pembimbing PPL masih merasa sulit untuk melakukan asesmen saat mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas berdasarkan RPP yang disusun. Oleh karena itu guru pembimbing PPL minta untuk didampingi lebih intensif pada saat mengamati mahasiswa PPL mempraktikkan pembelajaran di kelas.

D. KESIMPULAN

Implementasi penggunaan asesmen portofolio pada mahasiswa yang melaksanakan PPL menunjukkan bahwa penggunaan asesmen portofolio dapat memonitor kemajuan belajar mahasiswa, dan mendeskripsikan kemampuan mahasiswa yang melaksanakan PPL dalam mengimplementasikan RPP. Respon mahasiswa terhadap asesmen portofolio pada pelaksanaan PPL sangat baik. Mahasiswa berharap asesmen portofolio tetap diterapkan pada pelaksanaan PPL berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah MAN Gondanglegi Kabupaten Malang yang telah memberikan fasilitas dan sarana prasarana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan FMIPA Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z.2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Basuki, I. & Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung : PT Genesindo.
- Hamalik, O.. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Jailani. 2012. Rancangan Model Penilaian Portofolio Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. XII No. 2.
- Nasution, N. & Suryanto, A. 2008. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Setiani, F. 2011. Pengembangan Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Realistik di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 15 No 2.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surapranata, S. & Hatta, M. 2004. *Penilaian Portofolio*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainul, A. 2001. *Alternative Assessment*. Jakarta: Universitas Terbuka.